

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penulis melakukan penelitian dengan metode kualitatif deskriptif. Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif bertujuan menggali atau membangun satu proporsi atau menjelaskan makna dibalik realita.

Alasan menggunakan metode kualitatif deskriptif karena lebih mampu mendekatkan peneliti dengan objek yang dikaji, sebab meneliti langsung mengamati objek yang dikaji dengan kata lain peneliti bertindak sebagai alat utama riset (*human instrument*)

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan cara terjun langsung di Pasar Rakyat Lasori di Desa Lamena Kecamatan Mawasangka Timur Kabupaten Buton Tengah. Dengan jangka waktu penelitian selama 3 (tiga) Bulan terhitung sejak bulan April 2021 sampai Juni 2021.

3.3 Data dan Sumber Data

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber data, yaitu dengan wawancara atau dengan cara lain. Adapun yang menjadi pusat penelitian adalah Kepala Pasar Rakyat Lasori, Pedagang dan masyarakat Desa Lamena. Sedangkan, objek penelitiannya adalah

variabel yang diteliti oleh peneliti. Objek dalam penelitian ini adalah Strategi Pengembangan Pasar Dalam Meningkatkan Kepuasan Pedagang.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara sebagai alat pelengkap yang digunakan untuk mendukung data primer dan data yang berhubungan dengan pengembangan pasar terhadap kepuasan pedagang.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif lapangan, pengumpulan data yang merupakan cara untuk memperoleh tujuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan untuk mengelola data yang baik dan akurat digunakan beberapa metode, yaitu :

1. Teknik observasi

Sukmadinata (2011) observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Metode ini digunakan sebagai langkah awal dengan melihat secara langsung obyek penelitian guna mendapatkan data yang diperoleh.

Data tersebut antara lain berupa tentang kondisi pasar Rakyat Lasori terfokus pada gambaran pengembangan pasar tradisional terhadap kepuasan pedagang.

2. Teknik wawancara

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara yang bersangkutan. Dalam penelitian ini pada umumnya wawancara tidak dilakukan secara terstruktur. Wawancara dilakukan dengan pertanyaan yang mengarah pada kedalaman informasi serta dilakukan dengan cara tidak formal. Wawancara ini pada waktu dan kondisi konteks yang dianggap paling tepat guna mendapatkan data yang rinci, jujur, dan mendalam. Teknik wawancara ini digunakan untuk mencari data-data yang berkaitan dengan ide-ide, gagasan, pendapat informan. Teknik wawancara, yaitu penulis melakukan tanya jawab terhadap objek yang diteliti. Adapun informan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Kepala Desa Lamena
- b. Para pedagang pasar rakyat lasori
- c. Masyarakat

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya, catatan harian, sejarah, cerita, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya, foto, gambar, sketsa dan lain-lain.

3.5 Teknik Anilisi Data.

Data penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis Isi (*content analysis*) dalam bentuk deskriptif analisis yaitu berupa catatan informasi factual yang menggambarkan segala sesuatu apa adanya dan mencakup penggambaran secara rinci dan akurat terhadap berbagai dimensi yang terkait dengan semua aspek yang diteliti. Maka, disini penulis menggambarkan permasalahan yang dibahas dengan mengambil materi-materi yang relevan dengan permasalahan kemudian dianalisis dan dipadukan sehingga dihasilkan suatu kesimpulan.

Metode analisis data merupakan proses akhir dari penelitian yang dilakukan berupa pengolahan data hasil penelitian dalam bentuk kaulitatif.

Langka-langka prosedur analisis sebagai berikut :

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data reduction adalah data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup dirangkum memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari tema dan polanya buang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan meberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya dan mencari yang jika diperlukan. Reduksi data yaitu semua data dilapangan akan dianalisis sekaligus dirangkum, dipilah hal-hal yang poko dan difokuskan pada hal-hal yang penting.

2. *Data display* (Penyajian Data)

Setelah data reduksi maka langka selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa

dilakukan dalam bentuk uraian, bagan, hubungan antara kategori, flowchart dan sejenisnya.

Display data yaitu teknik yang dilakukan peneliti agar data yang diperoleh terdapat banyak jumlah data yang dapat dikuasai dengan dipilihnya agar muda dipahami.

3. *Conclusion Drawing* (verifikasi data)

Langka ketiga dalam proses analisis data kualitatif menurut Miles dan Hiberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada taha awal didukung oleh bukti-bukti valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif masih dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada dilapangan. Kesimpulan dalam peneltian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum perna ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

3.6 Pengecekan Keabsahan Data.

Triangulasi yaitu pengujian keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang telah ada untuk kepentingan pengecekan, sehingga data yang telah ada dapat di filter kembali dan diuji kelayakannya untuk mendapatkan hasil data yang valid, actual dan terpercaya. *Teknik triangulasi* yang digunakan peneliti ialah pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan metode.

Dalam pelaksanaannya peneliti akan melakukan pengecekan data yang berasal dari hasil wawancara, kemudian hasil wawancara tersebut dicek dengan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti selama masa penelitian, kemudian diperkuat dengan dokumentasi yang telah diperoleh peneliti untuk mengetahui bagaimana strategi pengembangan pasar tradisional dalam meningkatkan kepuasan pedagang di Desa Lamena Kecamatan Mawasangka Timur Kabupaten Buton Tengah.

Setelah ketiga metode yaitu metode observasi, wawancara, dan dokumentasi terlaksana, maka data-data yang dibutuhkan akan terkumpul kemudian diuji pengecekan menggunakan triangulasi data agar siap dijadikan sebagai bahan analisis untuk menganalisis data yang telah didapatkan agar menjadi data yang lebih lengkap dan sempurna untuk menghindari terjadinya kesalahan.

Dalam pengecekan data maka peneliti menggunakan *triangulasi*. *Triangulasi* merupakan metode sintesa data terhadap kebenaran. Sebagai cara untuk memastikan keakuratannya data dengan menggunakan triangulasi sebagai berikut :

1. *Triangulasi Waktu*

Triangulasi waktu yaitu dilakukan dengan cara melakukan wawancara pada informan yang sama dalam rentang waktu yang berbeda. Penulis merencanakan untuk memberikan jeda waktu pada informan sebelum menanyakan kembali pertanyaan yang sama pada informan lainnya.

2. *Triangulasi Sumber*

Triangulasi sumber yaitu cara yang dilakukan untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama, dengan tujuan untuk menghasilkan data yang akurat dan sesuai dengan apa yang menjadi keinginan dari peneliti.

3. *Triangulasi Teknik*

Triangulasi teknik yaitu menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda, guna mendapatkan data dari sumber yang sama, dengan menggunakan observasi non partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.